

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan yuridis normatif dan pendekatan yuridis empiris. Untuk itu diperlukan penelitian yang merupakan suatu rencana pokok dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Pendekatan yuridis normatif adalah pendekatan penelitian kepustakaan yang memperoleh data sekunder dengan cara menghubungkan peraturan-peraturan tertulis atau buku-buku hukum yang erat hubungannya dengan masalah yang akan diteliti yaitu analisis kriminologis tentang kejahatan pembunuhan berencana yang dilakukan oleh pelaku terhadap mantan kekasih.

Pendekatan yuridis empiris adalah pendekatan yang digunakan untuk memperoleh data primer yang digunakan dengan wawancara dengan narasumber yaitu petugas yang berwenang dengan masalah yang akan diteliti untuk mendapatkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan atau lokasi penelitian.

B. Sumber Dan Jenis Data

Jenis data dilihat dari sudut sumbernya, dibedakan antara data yang diperoleh langsung dari masyarakat dan dari bahan kepustakaan.¹

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui penelitian lapangan dengan pihak-pihak yang terkait sehubungan dengan penelitian ini.

Jenis data primer dalam skripsi ini merupakan data yang diperoleh secara langsung dari penegak hukum (kepolisian dan hakim), pihak lembaga pemasyarakatan, terpidana kasus pembunuhan berencana, serta akademisi fakultas hukum universitas lampung. Cara yang ditempuh untuk memahami data primer adalah sebagai berikut:

- a. Mencatat wawancara dengan penegak hukum (kepolisian dan hakim), pihak lembaga pemasyarakatan, terpidana kasus pembunuhan berencana, serta akademisi fakultas hukum universitas lampung.
- b. Menganalisis hasil wawancara dengan penegak hukum (kepolisian dan hakim), pihak lembaga pemasyarakatan, terpidana kasus pembunuhan berencana, serta akademisi fakultas hukum universitas lampung.
- c. Memaparkan dan menjelaskan hasil wawancara dengan hukum (kepolisian dan hakim), pihak lembaga pemasyarakatan, terpidana kasus pembunuhan berencana, serta akademisi fakultas hukum universitas lampung.

¹ Soerjono Soekanto. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta. UI-Press. 2007. hlm. 11.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan mempelajari peraturan perundang-undangan, buku-buku hukum, dan dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Jenis data sekunder dalam skripsi ini dari bahan hukum primer yang diperoleh dalam studi dokumen, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier, yang diperoleh melalui studi literatur, yaitu:

- a. Bahan hukum primer yaitu bahan hukum yang mempunyai kekuatan hukum yang mengikat, seperti berikut:
 - 1) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)
 - 2) Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP)
- b. Bahan hukum sekunder yaitu berupa bahan hukum yang meliputi Peraturan Pelaksana, Kepres, Peraturan Pemerintah dan Hasil-hasil Penelitian.
- c. Bahan hukum tersier yaitu bahan hukum yang memberikan petunjuk atau penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder, bukan merupakan bahan hukum, melainkan secara signifikan dapat dijadikan bahan analisa terhadap penerapan kebijakan hukum di lapangan, seperti hasil penelitian, artikel, berita, serta berbagai keterangan media masa sebagai pelengkap.

C. Penentuan Narasumber

Narasumber adalah pihak-pihak yang menjadi sumber informasi dalam suatu penelitian dan memiliki pengetahuan serta informasi yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Narasumber dalam penelitian ini sebagai berikut:

- | | |
|---|--------------------|
| 1. Penyidik Kepolisian Resort Metro | : 1 orang |
| 2. Hakim Pengadilan Negeri Metro | : 1 orang |
| 3. Pegawai Lembaga Pemasyarakatan Metro | : 1 orang |
| 4. Pelaku kejahatan pembunuhan berencana | : 1 orang |
| 5. Akademisi Fakultas Hukum Universitas Lampung | : <u>1 orang</u> + |
| Jumlah | : 5 orang |

D. Metode Pengumpulan Dan Pengolahan Data

1. Metode pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini dilakukan dengan dua cara yaitu:

a. Studi Kepustakaan (*library research*)

Studi kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan penulis dengan maksud untuk memperoleh data sekunder dengan cara membaca, mencatat, mengutip dari berbagai literatur, peraturan perundang-undangan, buku-buku, media masa dan bahan hukum tertulis lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Studi lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara wawancara (*interview*) yaitu sebagai usaha mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan, maupun dengan menggunakan pedoman pertanyaan secara tertulis.

2. Pengolahan Data

Data yang diperoleh baik dari hasil studi kepustakaan dan wawancara selanjutnya diolah dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Identifikasi

Identifikasi data yaitu mencari dan menetapkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Editing

Editing yaitu memeriksa data yang diperoleh untuk segera mengetahui apakah data yang diperoleh itu relevan dan sesuai dengan masalah. Selanjutnya apabila ada data yang salah akan dilakukan perbaikan dan terhadap data yang kurang lengkap akan diadakan penambahan.

3. Klasifikasi Data

Klasifikasi data yaitu menyusun data yang diperoleh menurut kelompok yang telah ditentukan secara sistematis sehingga data tersebut siap untuk dianalisis.

4. Penyusunan Data

Sistematika data yaitu penyusunan data secara sistematis yaitu sesuai dengan pokok bahasan sehingga memudahkan menganalisis data.

Tahap-tahap pengolahan data tersebut bertujuan untuk mempermudah dalam menganalisis serta mempermudah menarik kesimpulan.

E. Analisis Data

Data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder akan diolah dan dianalisis berdasarkan rumusan masalah yang telah diterapkan sehingga diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas. Analisis data yang digunakan adalah analisis data yang berupaya memberikan gambaran secara jelas dan konkrit terhadap objek yang dibahas secara kualitatif dan selanjutnya data tersebut disajikan secara deskriptif yaitu menjelaskan, menguraikan, dan menggambarkan sesuai dengan permasalahan yang erat kaitannya dengan penelitian ini.